

ABSTRACT

YAFIT HAM, The Organizing Management of Vocational Life skills Program at Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) *Center for Learning Activities* of Labuhan Batu. Thesis, Post Graduate Program of State University of Medan, September 2005.

This research is focused at inquiring the organizing management of vocational life skills program applied at Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) *Center for Learning Activities* of Labuhan Batu including its implementation.

As materials theory used for this research, it is begun by given the definitions of management, the management functions by emphasizing the meanings of planning, organizing, actuating and controlling as the functions of management. Also some of experts' opinions on the life skills are included. The description of vocational life skills program's utilities organized to solve the problems of unemployment, poverties and its implementation are based on the society's needs. In theory, it is also described the patterns of life skill through non formal education.

The approach used for this research is quantitative method which had been executed at SKB Labuhan Batu. The collecting data techniques used are observation, interview and documentary study techniques. The main informants for this research are the chief of SKB Labuhan Batu, Division Head of SKB's Program Organizing and the technical triangulation sources are 2 persons of SKB's students.

The results of research show: 1) The Planning, it is begun by formulating the goals to be achieved, determining the kinds of skills to be done based on identification of society's needs and not conducting identification of market needs as this is not relevant with the organizing program of life skills due to the difficulty of conducting the market needs identification and it will tend to reduce students in number, 2) The Organizing, it is the formulation of committees who will conduct the program as the absolute right of SKB's chief whom is also the responsible party for the program, the existence of circular system that may ignore the professionalism of organizing committee, 3) The Actuating of program steps, it is begun from recruitment of student candidates, studying sources, business partnership, composing the learning materials, implementation of studying process and practical activities, reporting of organizing, 4) The Internal Control, based on organizing committee positions within the program. External control for outside organizing committee involved only administrative control and receiving reports from organizers. It will be possible that the reports given are not right and factual.

Generally, the organizing management of vocational life skills program for computer technicians and sewing of women and children's fashion had been running based on organizing procedures ruled by the Directorate General of out of school education.

ABSTRAK

YAFIT HAM, Manajemen Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Vokasional Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Labuhanbatu. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, September 2005

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan program kecakapan hidup (*life skills*) Vokasional di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Labuhanbatu dan bagaimana pelaksanaannya.

Sebagai bahan kajian dalam teori yang melandasi penelitian ini dimulai dari pengertian manajemen, fungsi manajemen yang menitik beratkan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Beberapa pendapat para ahli tentang pendidikan kecakapan hidup (*life skills*). Uraian manfaat program kecakapan hidup (*life skills*) vokasional yang diarahkan untuk memecahkan masalah pengangguran, kemiskinan dan pelaksanaannya didasarkan atas kebutuhan masyarakat. Dalam kajian teori juga mengemukakan pola pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) melalui jalur pendidikan luar sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilaksanakan di SKB Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sebagai informan penelitian adalah kepala SKB Labuhanbatu, ketua penyelenggara program, dan sebagai triangulasi nara sumber teknis dua orang, warga belajar dua orang.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perencanaan, dimulai dengan merumuskan suatu tujuan penyelenggaraan, menetapkan jenis keterampilan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dari warga masyarakat dan tidak dilakukan identifikasi kebutuhan pasar hal ini tidak sesuai dengan tujuan penyelenggaraan program kecakapan hidup, disebabkan tidak mudahnya melakukan identifikasi kebutuhan pasar dan dikhawatirkan kurangnya warga belajar , 2) pengorganisasian yaitu penetapan panitia penyelenggara program merupakan hak mutlak dari kepala SKB sekaligus sebagai penanggungjawab program, adanya sistem bergantian sehingga tidak memperhatikan profesionalitas dari panitia penyelenggara, 3) Tahapan pelaksanaan program dimulai dari merekrut calon warga belajar, sumber belajar, mitra usaha, menyusun materi pelajaran, pelaksanaan proses belajar dan magang, penilaian, membuat laporan penyelenggaraan, 4) pengawasan yang bersifat internal berdasarkan kepanitiaan penyelenggaraan sesuai dengan jabatan dalam program. Pengawasan eksternal yang berasal diluar panitia penyelenggara hanya pengawasan bersifat administratif dan menerima laporan dari penyelenggara, sangat dimungkinkan terjadinya laporan yang disampaikan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Secara keseluruhan manajemen penyelenggaraan program kecakapan hidup (*life skills*) vokasional teknis komputer dan menjahit pakaian wanita dan anak berdasarkan prosedur dan jalur penyelenggaraan yang ditetapkan Dirjen PLSP.